

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Redesain interior Jurnal Risa Coffee Jakarta dengan pendekatan *storytelling* telah berhasil merumuskan perancangan ruang yang tidak hanya berorientasi pada fungsi dan estetika, tetapi juga memperkuat dimensi naratif dan emosional. Melalui konsep “Bisik Kisah – Menelusuri Jejak Cerita yang Belum Usai” dan tema Lembayung, ruang kafe tidak hanya menjadi tempat menikmati kopi, melainkan juga wahana refleksi dan perjalanan pengalaman personal pengunjung.

Pemilihan gaya *Classic Vintage & Dutch Colonial with a Touch of Oriental* terbukti mampu menyatukan karakter historis bangunan, nuansa mistis brand Jurnal Risa, serta akar budaya lokal Tionghoa yang melekat pada sejarah Kapitan Wang Seng. Zonasi ruang yang dibentuk berdasarkan struktur narasi yakni zona rasional, transisi, dan mistis berhasil menciptakan alur ruang yang membimbing pengunjung dalam mengalami cerita secara bertahap. Dukungan elemen visual seperti stilasi buah delima, material kayu tua, pencahayaan remang, dan elemen dekoratif simbolik memperkuat suasana ruang yang emosional dan atmosferik.

Dengan demikian, perancangan ini telah menjawab permasalahan bagaimana merancang desain interior Jurnal Risa Coffee Jakarta yang mencerminkan identitas *brand* serta dapat mengintegrasikan *storytelling* khas Jurnal Risa ke dalam elemen desain sehingga menciptakan pengalaman emosional bagi pengunjung.

B. Saran

1. Elemen-elemen seperti furnitur antik, material kayu tua, dan artefak historis memerlukan perawatan rutin agar tetap awet, fungsional, dan aman dalam konteks ruang publik.
2. Diperlukan kesinambungan antara desain interior dan konten brand Jurnal Risa secara berkelanjutan, agar narasi ruang tetap relevan dan berkembang bersama cerita-cerita baru yang diangkat oleh tim kreatif Jurnal Risa.
3. Perancangan ke depan dapat mengeksplorasi pendekatan storytelling yang lebih interaktif, misalnya dengan penggunaan media digital, teknologi sensorik, atau augmented reality (AR) untuk memperkuat pengalaman ruang secara emosional dan naratif. Hal ini akan memperkaya keterlibatan pengunjung dan memperluas medium cerita.
4. Penting untuk mempertimbangkan kenyamanan akses bagi semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas. Desain jalur sirkulasi, furnitur, dan pencahayaan dapat disesuaikan agar inklusif dan memenuhi prinsip desain universal.
5. Dalam rangka keberlanjutan, rancangan ke depan disarankan untuk mengevaluasi lebih detail sistem pencahayaan alami, ventilasi silang, serta material ramah lingkungan untuk menyesuaikan dengan iklim tropis Jakarta.
6. Untuk memperkaya konten naratif, ke depan dapat dikembangkan sistem dokumentasi digital berupa arsip cerita, testimoni pengunjung, atau integrasi media sosial yang bersifat partisipatif agar narasi terus hidup dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandler, D. (2007). *Semiotics: The basics (2nd ed.)*. Routledge.
- Culler, J. D. (2001). *The pursuit of signs: Semiotics, literature, deconstruction*. Routledge.
- Edwards, C. (2010). *Interior design: A critical introduction*. Berg Publishers.
- Ellis, M. (2004). *The coffee house: A cultural history*. Weidenfeld & Nicolson.
- Hampton, A. (2010). *The language of interior design*. Potter Style.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing interiors (2nd ed.)*. John Wiley & Sons.
- Lawson, B. (2001). *The language of space*. Routledge.
- O'Shea, L., Grimley, C., & Love, M. (2013). *The interior design reference & specification book*. Rockport Publishers.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension & interior space: A source book of design reference standards*. Watson-Guptill Publications.
- Phillip, J. D. (2013). *The art of classical details: Theory, design, and craftsmanship*. Images Publishing.
- Pile, J. F. (2005). *A history of interior design*. Laurence King Publishing.
- Risa, S. (2019). Jurnal Risa: Teror liburan sekolah. Bukune.
- Wuff, A. (2016, November 30). *A brief history of American coffee culture*. The Culture Trip. <https://theculturetrip.com/north-america/usa/articles/a-brief-history-of-american-coffee-culture>
- Yun, C. H. (2017). *Oriental aesthetics in interior design*. Journal of Design Research, 17(2), 145–160.